

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada bab ini akan dibahas mengenai simpulan yang dapat diambil dan saran yang dapat diberikan berdasarkan seluruh data dan informasi yang diperoleh peneliti mengenai hasil simulasi penerbitan IPO terhadap laporan keuangan PT X. Terdapat tiga simulasi yang dilakukan terhadap laporan keuangan PT X yaitu sebesar Rp1 Triliun, Rp1,5 Triliun, dan Rp2 Triliun yang kemudian dapat ditarik simpulan:

Tabel X

Tabel Hasil Simulasi Penerbitan IPO

(dalam Satuan Miliar Rupiah)

	<i>Actual</i>	1 Triliun		1,5 Triliun		2 Triliun	
<i>Share Portion</i>	100%	61,7%		51,8%		44,7%	
<i>Total Equity</i>	1,613.70	2,613.70		3,113.70		3,613.70	
<i>Own Equity</i>	1,613.70	1,613.70		1,613.70		1,613.70	
<i>Other Equity</i>	0	1,000		1,500		2,000	
<i>Asset</i>	7,730	7,730		7,730		7,730	
<i>Debt</i>	5,001	4,001	-20.0%	3,501	-30.0%	3,001	-40.0%
<i>Liability</i>	6,116	5,116	-16.3%	4,616	-24.5%	4,116	-32.7%
<i>Interest Expense (Monthly)</i>	41.94	33.56	-20.0%	29.36	-30.0%	25.17	-40.0%
<i>Interest Expense (Yearly)</i>	503.31	402.67	-20.0%	352.35	-30.0%	302.03	-40.0%
<i>NPAT (Monthly)</i>	15.58	23.97	53.8%	28.16	80.7%	32.36	107.6%
<i>NPAT (Yearly)</i>	187.00	287.64	53.8%	337.96	80.7%	388.28	107.6%
<i>ROE</i>	11.6%	11.0%	-5.0%	10.9%	-6.3%	5.2%	-55.3%
<i>ROA</i>	2.4%	3.7%	53.8%	4.4%	80.7%	5.0%	107.6%
<i>DER</i>	3.1	1.5	-50.6%	1.1	-63.7%	0.8	-73.2%
<i>Debt to Asset</i>	64.7%	51.8%	-20.0%	45.3%	-30.0%	38.8%	-40.0%

Peneliti memilih simulasi penerbitan IPO sebesar Rp1,5 Triliun sebagai pilihan terbaik karena perusahaan masih menjadi pihak pemegang saham mayoritas dengan tingkat *interest expense* yang kecil tetapi memiliki tingkat ROE yang besar jika dibandingkan dengan simulasi penerbitan IPO sebesar Rp2 Triliun yang menghasilkan *interest expense* sebesar Rp25 Miliar tetapi tidak lagi menjadi pihak mayoritas pemegang saham dan dengan besar rasio ROE sebesar 5,2%. Pada simulasi penerbitan IPO sebesar Rp1 Triliun tingkat rasio yang dihasilkan lebih baik daripada simulasi penerbitan IPO sebesar Rp1,5 Triliun, tetapi laba tahunan yang dihasilkan lebih kecil yaitu sebesar Rp150,32 Miliar dan besar *debt* tidak turun secara signifikan, sehingga besar *interest expense* masih besar jumlahnya. Dengan adanya pertimbangan-pertimbangan di atas maka peneliti memilih simulasi penerbitan IPO sebesar Rp1,5 Triliunlah yang terbaik dan layak untuk dijadikan pertimbangan oleh perusahaan untuk dilakukan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

Simulasi yang dilakukan hanya sebagian kecil dari laporan keuangan, sehingga hasilnya tidak dapat menampilkan keseluruhan pengaruh dari penerbitan IPO terhadap laporan keuangan. Penelitian ini jugahnya melibatkan faktor internal perusahaan dan tidak melibatkan pengaruh faktor eksternal seperti harga saham yang akan diterbitkan atau besar pengaruh setelah beberapa hari penerbitan IPO.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ini kepada pihak-pihak lain agar dapat dijadikan masukan maupun wawasan yang diharapkan dapat berguna bagi pihak yang membacanya adalah sebagai berikut:

Simulasi yang dilakukan dalam penelitian ini hanya mencakup sebagian kecil dari laporan keuangan perusahaan. Saran bagi peneliti selanjutnya agar memperluas cakupan simulasi sehingga terlihat jelas bagaimana dampak setelah penerbitan IPO, dan seperti yang telah disebutkan dalam keterbatasan peneliti bahwa penelitian ini hanya mencakup internal perusahaan, penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dampak faktor eksternal perusahaan dalam IPO ini karena penelitian yang mengungkapkan dampak penerbitan IPO terhadap internal dan eksternal perusahaan masih sulit dijumpai.